

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Lingkungan hidup merupakan semua benda, daya dan kondisi yang terdapat dalam suatu tempat atau ruang tempat manusia atau makhluk hidup berada dan dapat mempengaruhi hidupnya. Lingkungan hidup diartikan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya dan keadaan dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya (Siahaan, 2004: 4-5).

Pengembangan bahan ajar digunakan sebagai proses yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi isi dan strategi pembelajaran yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif dan lebih efisien. Pengembangan bahan ajar tidak lepas dari pemahaman tentang keutuhan desain pembelajaran.

Bahan ajar dapat diartikan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar bersifat sistematis artinya disusun secara urut sehingga memudahkan siswa belajar (Belawati, 2003: 13).

Dalam kegiatan pembelajaran, guru akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan efektifitas pembelajarannya jika tanpa disertai bahan ajar yang lengkap. Begitu pula bagi siswa, tanpa adanya bahan ajar, siswa akan mengalami kesulitan dalam belajarnya. Hal tersebut dipengaruhi, jika guru dalam menjelaskan materi pembelajarannya cepat dan kurang jelas. Oleh karena, itu mengembangkan bahan ajar sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diajarkan sejak Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi. Sekolah Menengah Pertama (disingkat SMP) sebagai jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus dari Sekolah Dasar (SD atau sederajat). Sekolah menengah pertama ditempuh dalam kurun waktu 3 tahun (kelas VII sampai kelas IX).

Pembelajaran di sekolah yang dilakukan oleh siswa tidak akan terlepas dari bahan ajar. Bahan ajar bahasa Indonesia secara umum harus disesuaikan pada setiap jenjang pendidikan. Tujuannya agar bahan ajar tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa, guru, serta kurikulum yang telah ditentukan. Pengembangan bahan ajar pun harus disesuaikan konteks sosial siswa saat ini yang dapat menanamkan nilai-nilai pembentukan karakter.

Atas dasar permasalahan tersebut, penulis merasa bertanggung jawab untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut. Untuk itu penulis mencoba melakukan penelitian pengembangan bahan ajar SMP kelas VII tema peristiwa alam melalui kajian teks eksplanasi dalam buku *Bencana Alam dan Bencana Antropogene* Karya Sukandarrumidi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, ada dua masalah yang perlu dikaji dalam penelitian ini.

1. Apakah buku *Bencana Alam dan Bencana Anthropogene* karya Sukandarumidi sesuai dengan teks eksplanasi?
2. Bagaimanakah substansi buku *Bencana Alam dan Bencana Anthropogene*, sehingga layak untuk dijadikan sebagai pengembangan bahan ajar SMP kelas VII dengan tema Peristiwa Alam melalui kajian teks eksplanasi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Ada dua tujuan penelitian yang perlu dicapai.

1. Menentukan teks eksplanasi dalam buku *Bencana Alam dan Bencana Anthropogene* karya Sukandarrumidi.
2. Mendeskripsikan substansi buku *Bencana Alama dan Bencana Anthropogene*, sehingga layak untuk dijadikan sebagai pengembangan bahan ajar SMP kelas VII dengan tema Peristiwa Alam melalui kajian teks eksplanasi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini bermanfaat baik manfaat teoretis dan manfaat praktis.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Menambah khazanah untuk pengembangan keilmuan sebagai wacana baru dalam bidang pendidikan, khususnya dalam materi dan metode pendidikan Bahasa Indonesia.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru, sebagai masukan dalam upaya peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar Bahasa Indonesia SMP kelas VII.
- b. Bagi siswa, memberikan pengalaman baru dalam menggunakan bahan ajar sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih menyenangkan.
- c. Bagi orang tua, lembaga, pengelola maupun pelaku kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan dalam menentukan arah pengembangan pendidikan sekaligus menambah wawasan pendidikan Bahasa Indonesia.